

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu dinyatakan dalam angka lalu dianalisis dengan teknik statistik. Menurut (Sujarweni, 2020: 12) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif. Menurut (Sujarweni, 2020: 49) metode asosiatif memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih, dengan adanya penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi, menjelaskan, meramal, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut (Sujarweni, 2020: 73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Untuk mendapatkan data primer dari responden yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada karyawan PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak perlu diolah lagi, (Sujarweni, 2020: 73) Data sekunder yang digunakan meliputi catatan, jurnal penelitian, buku-buku, dan data dari PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini yaitu dengan metode penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan turun langsung ke lapangan penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, adapun cara untuk memperolehnya yaitu :

3.3.1 Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sujarweni, 2020: 94). Adapun penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner atau angket kepada responden. Yang dimaksud responden dalam penelitian ini adalah karyawan karyawan PT. Anugrah Karya Prima Lampung. Pengukuran data yang menggunakan skala likert (1,2,3,4,5).

Tabel 3.1
Pengukuran Skala *Likert*

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sujarweni (2022)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sujarweni, 2020: 80) populasi adalah keseluruhan jumlah dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh 33 karyawan PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Tabel 3.2
Karyawan PT. Anugrah Karya Prima Lampung

UNIT	JABATAN	JUMLAH KARYAWAN
OFFICE	Asisten HRD	1
	Supervisor	1
PEMASARAN	Kepala Pemasaran	2
SALES	Sales Manajer	4
	Staff	6
ADMINISTRASI	Staff	4
	Kasir	2
LOGISTIK	Kepala Gudang	1
	Asisten Gudang	1
	Sopir	10
	JUMLAH	33

Sumber : PT. Anugrah Karya Prima Lampung

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari keseluruhan populasi. Missal karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk pengambilan dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dimana sampel bersifat subjektif yaitu populasi tidak dapat di tentukan, sebab tiap populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini jumlah responden yang digunakan sebanyak 33 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sujarweni, 2020: 81) Sampel ialah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentu sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5.1 Variabel Independen

Variable (X) atau independen atau bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi. Yang menjadi variabel bebas dalam hal ini yaitu Komunikasi Organisasi (X_1), *Teamwork* (X_2) dan Keterlibatan Karyawan (X_3).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) atau dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, adapun variabel terikat dalam hal ini yaitu Kepuasan Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah penjabaran dari variabel penelitian, dimensi, dan indikator yang akan diamati untuk memudahkan pengukuran pada suatu objek penelitian. Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah sebuah perasaan positif mengenai pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi atas karakteristik karakteristiknya. Robbins dan Judge (2016, p. 49)	Perasaan yang timbul pada setiap individu terhadap pekerjaan yang sedang dijalani baik perasaan senang ataupun tidak senang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Kepuasan terhadap imbalan 3. Supervisi 4. Rekan kerja 5. Kesempatan promosi 	<i>Likert</i>
Komunikasi Organisasi (X ₁)	Komunikasi organisasi adalah keefektifan dalam suatu proses komunikasi yang mana pesan yang disampaikan seorang komunikator dapat diterima dan dimengerti oleh komunikan, Suranto A.W (2018, p. 6)	Kegiatan interaksi yang berlangsung dalam suatu organisasi seperti karyawan pada karyawan atau karyawan dengan atasan nya yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan bersama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Kesenangan 3. Pengaruh pada sikap 4. Hubungan yang semakin baik 5. Tindakan 	<i>Likert</i>

<p><i>Teamwork</i> (X₂)</p>	<p><i>Teamwork</i> merupakan tim yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai keahlian yang berbeda dan dikoordinasikan untuk bekerjasama dengan pimpinan. Ibrahim et.al (2021)</p>	<p><i>Teamwork</i> atau kerjasama tim adalah suatu kelompok atau sekumpulan orang yang terdiri dari dua atau lebih yang dimana masing-masing orang tersebut memiliki kemampuan dan kreatifitas yang berbeda-beda namun memiliki tujuan sama yang ingin dicapai.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama 2. Kepercayaan 3. Kekompakan 	<p><i>Likert</i></p>
<p>Keterlibatan Karyawan (X₃)</p>	<p>Keterlibatan kerja adalah sebagai suatu ukuran sampai dimana individu secara psikologis memihak pekerjaan mereka dan menganggap penting tingkat kinerja yang dicapai sebagai penghargaan diri, Robbins & Judge (2016).</p>	<p>Keterlibatan karyawan adalah kondisi dimana seseorang atau individu yang dituntut untuk melibatkan dan terlibat secara aktif dalam suatu pekerjaan yang telah mereka pilih dan mereka anggap penting untuk hidup mereka dan menambah nilai kinerjanya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktif terlibat dalam pekerjaan 2. Menganggap pekerjaan sebagai paling penting 3. Memperlihatkan bahwa pekerjaan adalah hal yang utama 	<p><i>Likert</i></p>

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut (Sujarweni, 2020: 83) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Jika instrument valid tanda nya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tersebut valid.

Untuk menguji validitas peneliti akan langsung menyebarkan langsung kuesioner kepada 33 karyawan PT. Anugrah Karya Prima Cabang Lampung. Untuk mengukur tingkat metode uji kevalidan menggunakan korelasi *product moment*. Berikut prosedur pengujian nya :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid
2. Bila $Sig < Alpha (0,05)$ maka instrument tidak valid
Bila $Sig > Alpha (0,05)$ maka instrument valid
3. Pengujian validitas dilakukan dnegan menggunakan program SPSS (*Statistical Program Service Solution*) seri 27.0
4. Penjelasan dan kesimpulan berdasarkan butir 1 dan 2 yang membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka bisa disimpulkan instrument dinyatakan valid atau juga sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni, 2020: 79) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas tujuannya untuk mengetahui kestabilan dan konsisten responden ketika menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel kemudian disusun kedalam bentuk kuesioner.

Hasil penelitian dikatakan reliable apabila ada kesamaan data diwaktu yang berbeda, instrument yang reliable artinya instrument yang jika digunakan beberapakali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Alat ukur dapat dikatakan reliable jika hasil dari alat ukur itu konsisten maka dapat dipercaya. Rumus untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* :

$$\alpha_{11} = \left(\frac{\sum X_i^2}{N} \right) (1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2})$$

Keterangan :

- α_{11} : Reliabilitas instrumen
- N : Banyak nya butir pertanyaan
- $\sum X_i^2$: Jumlah varian butir
- σ_t^2 : Varians total

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup Tinggi
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2018, p. 94)

3.8 Uji Prasyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengukur data yang dimiliki apakah terdistribusi dengan normal maka dapat di gunakan dalam statistic parametik, apabila tidak terdistribusi dengan normal maka di gunakan statistic non parametik. Menurut (Sujarweni, 2020: 68) tujuan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada model regresi, variabel terikat dan bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dengan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pada penelitian yang dilakukan ini peneliti dibantu dengan program SPSS 27.0

Adapun prosedur pengujian nya sebagai berikut :

1. H_0 : data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
2. Apabila $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima
 Apabila $Sig < 0,05$ maka H_a ditolak
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Linieritas

Untuk mencari tahu apakah tiga variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pada penelitian yang dilakukan peneliti dibantu dengan program SPSS.

Adapun prosedur pengujian nya sebagai berikut :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (α) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (α) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 27.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Sujarweni, 2020: 231) uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kesamaan antara variabel independen. Apabila terjadi korelasi diantara variabel independen maka ditemukan adanya multikolinieritas.

Prosedur pengujiannya sebagai berikut :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 27.0*)
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut (Sujarweni, 2020: 103) mengatakan analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia lalu diolah dengan statistic sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah di dalam penelitian. Jadi teknik analisis data dapat di simpulkan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, tujuannya untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut (Sujarweni, 2020: 160) regresi linier berganda digunakan untuk meelihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran atau dengan rasio pada persamaan linier. Untuk penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang di olah dengan *SPSS 27.0*. Ada lebih dari satu variabel dalam penelitian ini sebagai indikatornya adalah Komunikasi Organisasi (X_1), *Teamwork* (X_2), Keterlibatan Karyawan (X_3) dan Kepuasan Kerja (Y). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X₁ = Komunikasi Organisasi

X₂ = *Teamwork*

X₃ = Keterlibatan Karyawan

a = Konstant

e = Error Term

b₁ b₂ b₃ = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Hipotesis (t)

1. Pengaruh Komunikasi Organisasi (X₁) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

Ho = Komunikasi Organisasi (X₁) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Ha = Komunikasi Organisasi (X₁) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima;

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh *Teamwork* (X_2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 = *Teamwork* (X_2) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT.

Anugrah Karya Prima Cabang Lampung.

H_a = *Teamwork* (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT. Anugrah

Karya Prima Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima;

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3. Pengaruh Keterlibatan Karyawan (X_3) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 = Keterlibatan Karyawan (X_3) tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

H_a = Keterlibatan Karyawan (X_3) berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima;

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji Simultan (F)

Pengaruh Komunikasi Organisasi (X_1), *Teamwork* (X_2) Dan Keterlibatan Kerja (X_3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

H_0 = Komunikasi Organisasi (X_1), *Teamwork* (X_2) Dan Keterlibatan Kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Ha = Komunikasi Organisasi (X_1), *Teamwork* (X_2) Dan Keterlibatan Kerja (X_3) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) PT. Anugrah Karya Prima Lampung.

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria yaitu :
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan
Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k-1$
dan $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria :
Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

